

ANALISIS NILAI SOSIAL CERITA RAKYAT *DANAU RAYO* DI MURATARA

Beben¹, Romlah Rahmatullah², Anisa Pamili³, Levi Nurjannah⁴
Universitas PGRI Silampari, Sumatra Selatan, Indonesia.
Email: bebenfbrnspr@gmail.com, romlahrahmatullah11@gmail.com,
anisapamili@gmail.com, lepinurjannah@gmail.com.

Submitted: 2-Februari-2026
Accepted : 19-Mei-2026

Published: 16-June-2026

DOI: 10.31540/silamparibisa.v1i1.4
URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai sosial yang terkandung dalam cerita rakyat Danau Rayo di Kabupaten Musi Rawas Utara. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Prosedur penelitian meliputi pengumpulan data, klasifikasi data, analisis data, dan penarikan simpulan. Data penelitian berupa kutipan narasi dan dialog dalam cerita rakyat Danau Rayo, sedangkan sumber data diperoleh dari teks cerita rakyat yang berkembang di masyarakat Muratara. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penafsiran nilai sosial berdasarkan teori nilai sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita rakyat Danau Rayo mengandung berbagai nilai sosial, seperti nilai gotong royong, kepedulian sosial, tanggung jawab, kejujuran, dan ketaatan terhadap norma masyarakat. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam sikap dan perilaku tokoh-tokoh cerita. Simpulan penelitian ini adalah bahwa cerita rakyat Danau Rayo memiliki peran penting sebagai media pewarisan nilai sosial kepada generasi muda serta dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran sastra berbasis kearifan lokal.

Kata kunci: nilai sosial, cerita rakyat, Danau Rayo, kearifan local

Abstrak

This study aims to analyze the social values contained in the folklore Danau Rayo from Musi Rawas Utara Regency. The research employed a qualitative method with a descriptive approach. The research procedures included data collection, data classification, data analysis, and drawing conclusions. The data consisted of narrative excerpts and dialogues found in the folklore, while the data source was obtained from the written version of the Danau Rayo folklore circulating in the local community. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and interpretation of social values based on social value theory. The results indicate that the folklore Danau Rayo contains various social values, such as cooperation, social concern, responsibility, honesty, and obedience to social norms. These values are reflected in the attitudes and behaviors of the characters in the story. In conclusion, the folklore Danau Rayo plays an important role in transmitting social values to younger generations and can be utilized as a learning resource for literature based on local wisdom.

Keywords: social values, folklore, Danau Rayo, local wisdom

A. Pendahuluan

Cerita rakyat merupakan salah satu bentuk sastra lisan yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat serta diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Keberadaannya tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pewarisan nilai-nilai budaya, sosial, dan moral yang mencerminkan pandangan hidup suatu masyarakat. Melalui cerita rakyat, masyarakat menyampaikan pengalaman kolektif, kearifan lokal, serta pedoman hidup yang dijadikan acuan dalam berinteraksi dan bermasyarakat. Dengan demikian, cerita rakyat memiliki peran strategis dalam menjaga identitas budaya sekaligus memperkuat kohesi sosial dalam suatu komunitas.

Nilai sosial yang terkandung dalam cerita rakyat berperan penting dalam pembentukan karakter individu, terutama bagi generasi muda. Nilai-nilai tersebut disampaikan secara tidak langsung melalui tokoh-tokoh cerita, konflik yang dihadapi, serta alur peristiwa yang menggambarkan konsekuensi dari setiap tindakan sosial. Penyampaian nilai sosial secara kontekstual ini menjadikan cerita rakyat sebagai media edukatif yang efektif, karena pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diinternalisasi oleh pendengar atau pembaca. Oleh karena itu, kajian terhadap nilai sosial dalam cerita rakyat masih relevan untuk dilakukan, khususnya dalam upaya pelestarian kearifan lokal di tengah arus globalisasi yang cenderung menggeser budaya tradisional.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji nilai sosial dalam cerita rakyat dari berbagai daerah di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Wulandari (2020) menunjukkan bahwa cerita rakyat Nusantara sarat dengan nilai gotong royong, kebersamaan, dan solidaritas sosial yang mencerminkan karakter masyarakat Indonesia. Selanjutnya, Pratama (2021) mengungkapkan bahwa cerita rakyat daerah Sumatra berfungsi sebagai sarana pendidikan karakter berbasis budaya lokal yang relevan dengan kehidupan sosial masyarakat setempat. Penelitian lain oleh Lestari dkk. (2022) menegaskan bahwa analisis nilai sosial dalam cerita rakyat memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai bahan ajar sastra di sekolah guna menanamkan nilai-nilai sosial kepada peserta didik sejak dini. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih

berfokus pada cerita rakyat yang telah dikenal luas dan berasal dari daerah yang relatif sering dijadikan objek kajian.

Berdasarkan telaah terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, ditemukan adanya celah penelitian (research gap), yaitu masih terbatasnya kajian yang secara khusus menganalisis nilai sosial dalam cerita rakyat lokal Kabupaten Musi Rawas Utara, terutama cerita rakyat Danau Rayo. Padahal, cerita rakyat Danau Rayo merupakan salah satu cerita yang hidup dan berkembang di tengah masyarakat Muratara serta merepresentasikan kondisi sosial, budaya, dan nilai-nilai kehidupan masyarakat setempat. Selain itu, penelitian sebelumnya cenderung menitikberatkan pada nilai moral secara umum, sementara analisis mendalam terhadap nilai sosial seperti hubungan antartokoh, pola interaksi sosial, dan norma yang berlaku dalam masyarakat masih jarang dilakukan.

Kajian pustaka dalam penelitian ini difokuskan pada konsep nilai sosial dan teori sastra lisan sebagai landasan analisis. Nilai sosial dipahami sebagai seperangkat pedoman perilaku yang mengatur hubungan antarindividu dalam masyarakat, mencakup nilai kerja sama, kepedulian sosial, tanggung jawab, keadilan, serta ketaatan terhadap norma dan adat istiadat yang berlaku. Sementara itu, sastra lisan dipandang sebagai produk budaya yang merefleksikan realitas sosial masyarakat pendukungnya, sehingga dapat dijadikan sumber data yang relevan untuk mengungkap nilai-nilai sosial yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam cerita rakyat Danau Rayo di Kabupaten Musi Rawas Utara. Dengan demikian, pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada pengungkapan bentuk-bentuk nilai sosial yang tercermin melalui tokoh, peristiwa, dan alur cerita rakyat Danau Rayo, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian sastra daerah serta mendukung pelestarian kearifan lokal sesuai dengan judul penelitian.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan serta memahami secara mendalam nilai-nilai sosial yang terkandung dalam cerita

rakyat Danau Rayo di Kabupaten Musi Rawas Utara. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan data secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai dengan konteks cerita rakyat yang dianalisis, sehingga makna sosial yang terkandung di dalamnya dapat dipahami secara komprehensif.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, yaitu (1) pengumpulan data, (2) klasifikasi data, (3) analisis data, dan (4) penarikan simpulan. Pada tahap pengumpulan data, peneliti membaca dan menelaah secara cermat teks cerita rakyat Danau Rayo untuk mengidentifikasi bagian-bagian cerita, baik berupa narasi maupun dialog, yang mengandung nilai sosial. Tahap klasifikasi data dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan jenis nilai sosial yang ditemukan, seperti nilai gotong royong, kepedulian sosial, tanggung jawab, kejujuran, dan ketaatan terhadap norma sosial. Selanjutnya, data yang telah diklasifikasikan dianalisis untuk menafsirkan makna nilai sosial dengan mengacu pada teori nilai sosial yang relevan. Tahap akhir berupa penarikan simpulan dilakukan dengan merangkum hasil analisis secara sistematis untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai nilai sosial dalam cerita rakyat tersebut.

Data penelitian ini berupa kutipan narasi dan dialog yang mencerminkan nilai-nilai sosial dalam cerita rakyat Danau Rayo. Sumber data diperoleh dari teks cerita rakyat Danau Rayo yang berkembang di masyarakat Kabupaten Musi Rawas Utara, baik dalam bentuk tulisan maupun dokumentasi tertulis lainnya yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data yang berkaitan dengan nilai sosial, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif, sedangkan penarikan simpulan dilakukan berdasarkan pola dan keterkaitan antardata. Keabsahan data diperoleh melalui ketekunan pengamatan dan kecukupan referensi guna memastikan ketepatan serta keakuratan penafsiran nilai sosial dalam cerita rakyat yang dikaji.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami secara mendalam nilai-nilai sosial yang terkandung dalam cerita rakyat Danau Rayo di Kabupaten Musi Rawas Utara. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan data apa adanya sesuai dengan konteks cerita rakyat yang dianalisis.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu (1) pengumpulan data, (2) klasifikasi data, (3) analisis data, dan (4) penarikan simpulan. Pada tahap pengumpulan data, peneliti membaca secara cermat teks cerita rakyat Danau Rayo untuk menemukan bagian-bagian yang mengandung nilai sosial. Tahap klasifikasi data dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan jenis nilai sosial yang ditemukan. Selanjutnya, data dianalisis untuk menafsirkan makna nilai sosial berdasarkan teori nilai sosial. Tahap akhir berupa penarikan simpulan dilakukan dengan merangkum hasil analisis secara sistematis. Data penelitian berupa kutipan narasi dan dialog yang mencerminkan nilai sosial dalam cerita rakyat Danau Rayo. Sumber data diperoleh dari teks cerita rakyat Danau Rayo yang berkembang di masyarakat Kabupaten Musi Rawas Utara, baik dalam bentuk tulisan maupun dokumentasi tertulis lainnya yang relevan. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Keabsahan data dilakukan melalui ketekunan pengamatan dan kecukupan referensi untuk memastikan ketepatan penafsiran nilai sosial dalam cerita rakyat yang dikaji.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis terhadap cerita rakyat Danau Rayo di Kabupaten Musi Rawas Utara, ditemukan sejumlah nilai sosial yang tercermin melalui penggambaran tokoh, rangkaian peristiwa, serta alur cerita yang dibangun secara kronologis. Nilai-nilai sosial tersebut muncul dalam bentuk sikap, tindakan, dan interaksi antartokoh yang merepresentasikan kehidupan sosial masyarakat setempat serta mencerminkan pola hubungan sosial yang berlaku dalam lingkungan masyarakat tradisional.

Nilai sosial yang paling dominan dalam cerita rakyat Danau Rayo adalah nilai gotong royong. Nilai ini tercermin dari kebersamaan masyarakat dalam menghadapi berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan mereka, khususnya yang berkaitan dengan kepentingan bersama. Sikap saling membantu, bekerja sama, dan mengutamakan kepentingan kolektif menjadi gambaran kuat mengenai eratnya hubungan sosial antaranggota masyarakat dalam cerita rakyat tersebut. Selain nilai gotong royong, ditemukan pula nilai kepedulian sosial yang ditunjukkan melalui perhatian dan kepekaan tokoh terhadap kondisi sesama. Tokoh-tokoh dalam cerita digambarkan memiliki empati, rasa iba, serta kesediaan untuk membantu orang lain yang mengalami kesulitan. Kepedulian sosial ini muncul terutama dalam situasi yang berdampak langsung pada kehidupan masyarakat di sekitar Danau Rayo, sehingga memperlihatkan pentingnya solidaritas sosial dalam menjaga keharmonisan kehidupan bersama.

Nilai tanggung jawab juga tampak jelas dalam cerita rakyat Danau Rayo. Tokoh-tokoh digambarkan berupaya menjalankan peran dan kewajiban mereka sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat. Tanggung jawab tersebut tidak hanya bersifat individual, tetapi juga bersifat kolektif sebagai bagian dari komunitas sosial. Hal ini menunjukkan bahwa setiap anggota masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan dan keteraturan sosial.

Selanjutnya, nilai kejujuran dan ketaatan terhadap norma sosial turut ditemukan dalam cerita rakyat Danau Rayo. Tokoh yang menjunjung tinggi kejujuran digambarkan memperoleh kepercayaan dan penghargaan dari masyarakat, sedangkan tokoh yang melanggar norma sosial ditampilkan menghadapi konsekuensi tertentu atas perbuatannya. Penggambaran tersebut menegaskan fungsi cerita rakyat tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media penyampaian pesan moral serta alat pengendalian sosial yang mengajarkan masyarakat untuk bertindak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku.

Berdasarkan hasil analisis terhadap cerita rakyat Danau Rayo di Kabupaten Musi Rawas Utara, ditemukan beberapa nilai sosial yang tercermin melalui tokoh,

peristiwa, dan alur cerita. Nilai-nilai sosial tersebut muncul dalam bentuk sikap dan perilaku tokoh yang menggambarkan kehidupan sosial masyarakat setempat.

Nilai sosial yang dominan dalam cerita rakyat Danau Rayo adalah nilai gotong royong. Nilai ini terlihat dari kebersamaan masyarakat dalam menghadapi permasalahan yang terjadi di lingkungan mereka. Sikap saling membantu dan bekerja sama menjadi cerminan kuat hubungan sosial antaranggota masyarakat dalam cerita.

Selain itu, ditemukan nilai kepedulian sosial yang ditunjukkan melalui perhatian tokoh terhadap sesama. Tokoh-tokoh dalam cerita digambarkan memiliki empati dan rasa tanggung jawab terhadap kondisi orang lain, terutama ketika terjadi peristiwa yang berdampak pada kehidupan masyarakat sekitar Danau Rayo.

Nilai tanggung jawab juga tampak dalam cerita rakyat ini. Tokoh-tokoh digambarkan berusaha menjalankan peran dan kewajiban mereka sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat. Tanggung jawab tersebut tidak hanya bersifat individu, tetapi juga kolektif sebagai bagian dari komunitas.

Nilai kejujuran dan ketaatan terhadap norma sosial turut ditemukan dalam cerita rakyat Danau Rayo. Tokoh yang menjunjung kejujuran digambarkan memperoleh kepercayaan masyarakat, sedangkan pelanggaran terhadap norma sosial digambarkan membawa konsekuensi tertentu. Hal ini menunjukkan fungsi cerita rakyat sebagai sarana pengendalian sosial.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita rakyat Danau Rayo mengandung nilai sosial yang sejalan dengan karakteristik masyarakat tradisional yang menjunjung tinggi kebersamaan dan solidaritas sosial. Nilai gotong royong yang dominan sejalan dengan temuan Sari dan Wulandari (2020) yang menyatakan bahwa cerita rakyat Nusantara merepresentasikan kehidupan sosial masyarakat yang kolektif.

Nilai kepedulian sosial dan tanggung jawab dalam cerita rakyat Danau Rayo juga mendukung hasil penelitian Pratama (2021) yang menegaskan bahwa cerita rakyat berfungsi sebagai media pendidikan karakter berbasis budaya lokal.

Nilai-nilai tersebut disampaikan secara implisit melalui alur cerita sehingga mudah dipahami oleh masyarakat.

Selain itu, kejujuran dan ketaatan terhadap norma sosial yang ditemukan dalam cerita rakyat Danau Rayo memperkuat pandangan Lestari dkk. (2022) bahwa cerita rakyat tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana penanaman norma sosial. Dengan demikian, cerita rakyat Danau Rayo memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai bahan ajar sastra di sekolah, khususnya dalam pembelajaran berbasis kearifan lokal.

Selain memiliki relevansi sosial, cerita rakyat Danau Rayo juga mencerminkan sistem nilai yang dapat membentuk sikap dan perilaku generasi muda dalam menghadapi tantangan kehidupan modern. Nilai kebersamaan, kepedulian, dan kejujuran yang terkandung di dalamnya dapat menjadi penyeimbang terhadap kecenderungan individualisme yang semakin berkembang di masyarakat saat ini. Oleh karena itu, internalisasi nilai-nilai sosial melalui cerita rakyat menjadi penting sebagai upaya pembinaan karakter yang kontekstual dan berakar pada budaya lokal.

Ke depan, penelitian lanjutan dapat difokuskan pada kajian komparatif dengan cerita rakyat daerah lain atau pada penerapan nilai-nilai sosial cerita rakyat Danau Rayo dalam praktik pembelajaran di sekolah. Upaya tersebut diharapkan dapat memperkuat posisi sastra daerah sebagai sumber pembelajaran yang relevan serta mendukung pelestarian warisan budaya lokal secara berkelanjutan. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengintegrasian cerita rakyat Danau Rayo ke dalam kurikulum pembelajaran sastra tidak hanya memperkaya materi ajar, tetapi juga berperan dalam menanamkan identitas budaya daerah kepada peserta didik. Guru dapat memanfaatkan cerita rakyat ini sebagai media pembelajaran yang menarik dan bermakna melalui pendekatan apresiatif dan reflektif. Dengan demikian, pembelajaran sastra tidak hanya berorientasi pada aspek estetika, tetapi juga pada pembentukan nilai sosial dan karakter.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa cerita rakyat Danau Rayo mengandung nilai sosial yang relevan dengan kehidupan masyarakat

saat ini. Analisis nilai sosial dalam cerita rakyat ini memperkaya kajian sastra daerah serta berkontribusi pada pelestarian budaya lokal Kabupaten Musi Rawas Utara.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa cerita rakyat Danau Rayo di Kabupaten Musi Rawas Utara mengandung berbagai nilai sosial yang mencerminkan kehidupan masyarakat setempat. Nilai-nilai sosial yang ditemukan meliputi nilai gotong royong, kepedulian sosial, tanggung jawab, kejujuran, serta ketaatan terhadap norma sosial. Nilai-nilai tersebut tergambar melalui sikap, perilaku, dan interaksi antartokoh dalam alur cerita.

Keberadaan nilai sosial dalam cerita rakyat Danau Rayo menunjukkan bahwa cerita rakyat tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pewarisan nilai dan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. Oleh karena itu, cerita rakyat Danau Rayo memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran sastra dan penguatan karakter peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya pengkajian cerita rakyat daerah sebagai upaya pelestarian budaya lokal sekaligus penguatan nilai sosial dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya di Kabupaten Musi Rawas Utara.

Daftar Pustaka

- Lestari, D., Putri, A. R., & Hidayat, M. (2022). *Nilai sosial dalam cerita rakyat sebagai bahan ajar sastra berbasis kearifan lokal*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 145–156.
- Pratama, R. A. (2021). *Cerita rakyat sebagai media pendidikan karakter berbasis budaya lokal*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 26(1), 87–98.
- Sari, M., & Wulandari, T. (2020). *Analisis nilai sosial dalam cerita rakyat Nusantara*. *Jurnal Humaniora*, 32(3), 233–242.
- Sudikan, S. Y. (2018). *Metode penelitian sastra lisan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyitno. (2019). *Sastra lisan: Teori, metode, dan penerapannya*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wellek, R., & Warren, A. (2016). *Teori kesusastraan (Terj.)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.